

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti secara empiris independensi, keahlian, dan masa jabatan komite audit terhadap manajemen laba dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Data dalam penelitian ini diperoleh secara sekunder, yaitu berasal dari 516 sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis data panel. REM atau manajemen laba riil merupakan pengukuran yang untuk mengukur variabel manajemen laba. Lebih tepatnya, peneliti menggunakan pengukuran REM oleh Cohen et.al., (2008) yang merupakan pengukuran lanjutan dari Roychowdhury (2006). Di samping itu, pengujian hipotesis dan asumsi klasik dalam penelitian ini telah menggunakan STATA versi 12.1.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh beserta dengan penjelasan di bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa komite audit independen (ACIND) tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya praktik manajemen laba. Artinya, komposisi dari komite audit yang independen tidak berpengaruh dalam membatasi kemungkinan adanya manipulasi laba untuk meningkatkan *earnings quality*. Kedua, hasil pengujian hipotesis juga membuktikan bahwa komite audit *expertise* (ACEXP) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Artinya, adanya ketentuan bahwa komite audit harus beranggotakan seorang yang berpengalaman dalam keuangan atau akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk membatasi atau mengurangi adanya manipulasi laba. Terakhir, hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa komite audit *tenure* (ACTENURE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin lama masa jabatan seorang komite audit justru akan meningkatkan terjadinya manipulasi laba. Begitu pula jika komite audit memiliki masa jabatan yang pendek, maka akan mengurangi manipulasi laba yang mungkin terjadi.

**Ericha Pricella, 2021**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DALAM PERUSAHAAN TERDAFTAR DI INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)**  
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi S1

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, namun peneliti menyadari ada keterbatasan yang dialami, yaitu:

- a. Masih ada karakteristik komite audit lain yang dapat diteliti, misalnya frekuensi rapat komite audit, kehadiran dalam rapat, dualitas peran, dsb. Hal ini menyebabkan penelitian ini masih kurang mencerminkan karakteristik dari komite audit itu sendiri.
- b. Sampel penelitian ini relatif terbatas karena hanya dalam periode tiga tahun tertentu, yaitu 2017-2019.
- c. Pertimbangan peneliti untuk tidak melakukan analisis per industri karena adanya keterbatasan sampel, sehingga penelitian ini belum dapat mengidentifikasi perbedaan pola manajemen laba dalam tiap-tiap industri di BEI.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran diatas, adapun usulan yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian setelahnya, yaitu:

- a. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan memperluas akses data dalam pengumpulan sampel yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola manajemen laba tiap industri.
- b. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan memperbanyak variabel independen, misalnya dualitas peran komite audit, frekuensi rapat yang diadakan komite audit beserta kehadiran dalam rapat, dsb, untuk mencerminkan karakteristik komite audit yang lebih baik.
- c. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat meneliti sektor keuangan terdaftar di BEI, agar hasil penelitian menjadi lebih baik dan bervariasi.